

Penerapan *Selective*, *Inovative*, *Profitable* dalam Pengelolaan Sampah Plastik Bersama Karang Taruna dan Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Kampung Sruni, Kadipiro

Khoerunisa Rohmah¹, Ade Safitri¹, Aprivias Rizki Astuti Nurholis¹, Bthari Prabarini¹,
 Shifa Parama Dita Adzani¹

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: knisarhmh@gmail.com

Abstrak. Sampah plastik merupakan permasalahan yang umum terjadi di setiap wilayah, termasuk di Kampung Sruni, Kadipiro. Pemukiman padat penduduk menghasilkan sampah plastik yang melimpah dan masyarakat hanya bisa membuang sampah tanpa diolah menjadi suatu masalah kompleks disini. Ini membuat produksi sampah yang ada di Kota Surakarta semakin meningkat, mengingat Kampung Sruni yang terletak di kelurahan Kadipiro, Banjarsari memiliki luas wilayah kelurahan terbesar dan jumlah penduduk yang banyak pula. Ini berarti, Kampung Sruni yang masuk dalam kelurahan Kadipiro andil dalam menyumbang sampah rumah tangga yang banyak pula. Perlu adanya upaya yang dilakukan untuk mengurangi dan memanfaatkan kembali sampah plastik, sebagai usaha untuk menjaga lingkungan dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Bank sampah menjadi solusi alternatif yang digunakan dalam pengelolaan sampah, dimana fokus pengelolaannya tertuju pada sampah plastik. Pengelolaan sampah dimulai dari proses pembentukan bank sampah, pengelolaan melalui bank sampah, hingga membuat kerajinan berupa *tote bag* dari limbah plastik. Program pengabdian masyarakat ini bermitra dengan karang taruna Kampung Sruni RT 01/RW 13, Kadipiro. Metode pendekatan yang digunakan adalah sosialisasi tentang sampah plastik, pengelolaan melalui bank sampah, dan pembuatan *tote bag* limbah plastik. Beberapa sosialisasi dan praktik dalam program memberikan keterampilan dan ilmu bagi warga mengenai tindakan tepat dalam mengelola sampah plastik. Masyarakat memahami berbagai proses seperti pemilahan sampah hingga pemanfaatan kembali sampah dengan membuat kerajinan *tote bag* sebagai pengganti kantong plastik belanja. Program pengelolaan sampah plastik melalui bank sampah dengan memperhatikan penerapan *selective*, *inovative*, *profitable* menghasilkan luaran berupa: (1) *tote bag*; (2) program bank sampah; (3) buku pedoman; dan (4) video pelaksanaan kegiatan.

1. Pendahuluan

Sampah plastik menyumbang 13,39% dari total sampah di Kota Bengawan yang mencapai 265 ton per harinya. Sampah plastik ini tertinggi kedua setelah sampah organik yang tercatat 61,95%. (Solopos.com, Indah Setyaning, 2016). Pada tahun 2016 dan 2017 jumlah sampah dari Kota Surakarta masing-masing sebesar 299.405 dan 291.175 kg/hari atau bahkan pada *moment* tertentu jumlah sampah dari Kota Surakarta mengalami kenaikan yang signifikan (Bara Yudhistira, 2020).

Pada Tahun 2013 jumlah penduduk kota Surakarta yang terlayani fasilitas persampahan sebesar 536.336 jiwa dan selalu lebih kecil dari jumlah penduduk total, karena tidak semua tempat pembuangan sementara tersebar merata. Semakin besar jumlah penduduk, maka semakin besar pula timbulan sampah yang akan dihasilkan, Kecamatan dengan timbulan sampah terbesar yaitu Kecamatan Banjarsari, dengan timbulan sampah sebesar 479.9625 m³. Timbulan sampah terkecil, terdapat di Kecamatan Serengan, dengan jumlah timbulan sampah sebesar 158,5975 m³ (Lesmana, 2016: 13).

Kadipiro merupakan salah satu kelurahan yang masuk dalam daerah kecamatan Banjarsari, yang juga menjadi salah satu wilayah di Kota Solo bagian utara dengan luas wilayah kelurahan

terbesar dengan jumlah penduduk yang besar yaitu 178.397 jiwa atau sebanyak 31,65% (sumber : Dispendukcapil Surakarta). Kadipiro masuk dalam kecamatan Banjarsari, yang mana artinya juga menyumbang sampah cukup besar pula bagi daerah Banjarsari. Sehingga diperlukan suatu hal yang perlu dan penting dilakukan dengan skala kecil dalam lingkup keluarga yaitu manajemen mengolah sampah.

Untuk mengurasi jumlah sampah plastik di kecamatan Banjarsari melalui kerjasama dengan Kampung Sruni Kadipiro, dapat menggunakan penerapan SIP (*Selective Inovative*, dan *Profitable*). Program SIP memberi solusi dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah serta mendayagunakan sampah menjadi barang yang bermanfaat yaitu tas plastik. Inovasi mengolah sampah plastik menjadi tas plastik, agar dapat mengurangi penggunaan kantong belanja.

2. Metode Pelaksanaan

2.1. Persiapan Program

- Koordinasi dengan mitra terkait rencana kerjasama untuk pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa
- Penandatanganan *MoU* sebagai bentuk kesediaan antarpihak dalam menjalankan kerja sama pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa

2.2. Knowing Trash

- Melakukan sosialisasi berupa pengenalan program terkait materi sampah kepada mitra secara general

2.3. One Step Closer with Plastic

- Melakukan sosialisasi terkait penggunaan kantong plastik guna memberikan informasi bahaya penggunaan kantong plastik kepada mitra

2.4. One Step Closer with Trash Bank

- Tahap ini diisi dengan sosialisasi pengelolaan sampah dengan pembuatan bank sampah sebagai penindaklanjutan pemanfaatan kembali sampah kepada mitra

2.5. A Fun Day with Trash Bank

- Mitra mulai melakukan kegiatan bank sampah dengan cara mengumpulkan sampah plastik dari setiap rumah

2.6. A Fun Day with Plastic

- Melakukan sosialisasi dan praktik bersama serta mengarahkan mitra agar dapat memanfaatkan limbah atau sampah plastik yang sudah terkumpul melalui bank sampah dengan cara mendaur ulang limbah atau sampah plastik.

3. Hasil dan Diskusi

Program pelaksanaan Penerapan Sip (*Selective, Inovative, Profitable*) dalam Pengelolaan Sampah Plastik Bersama Karang Taruna dan Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Kampung Sruni, Kadipiro, mulai diimplementasikan sejak awal Oktober 2020 dan dilaksanakan selama kurun waktu satu bulan hingga bulan November 2020. Kegiatan tersebut merupakan program pengabdian masyarakat yang difokuskan pada upaya meminimalan sampah plastik di Kampung Sruni RT 01/RW 13.

Program ini diaplikasikan dengan cara mengawali melaksanakan kegiatan bank sampah, kemudian hasil pengumpulan sampah tersebut, khususnya plastik, didaur ulang bersama masyarakat setempat. Pendaaurulangan sampah plastik tersebut dijadikan produk *tote bag* untuk memenuhi sisi fungsional sebagai pengganti kantong plastik. Proses pelaksanaan kegiatan berdasar pada metode yang telah ditetapkan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan secara luring di masa pandemi Covid-19, tetap memperhatikan protokol kesehatan. Adapun hasil yang dicapai atas pelaksanaan program tersebut, meliputi hal-hal sebagai berikut.



3.1. Capaian Hasil Kegiatan

Program kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Sruni terkait pengelolaan sampah plastik tersebut menghasilkan pencapaian dan luaran berupa: (1) *tote bag*; (2) program bank sampah; (3) buku pedoman pelaksanaan kegiatan; dan (4) video pelaksanaan kegiatan. Berikut merupakan tabel capaian hasil kegiatan Penerapan Sip (*Selective, Inovative, Profitable*) dalam Pengelolaan Sampah Plastik Bersama Karang Taruna dan Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Kampung Sruni, Kadipiro.

Tabel 1. Capaian hasil kegiatan program pengabdian masyarakat kampung sruni

Luaran Pokok			
No	Target Luaran	Pencapaian Target Luaran	Keterangan
1.	<i>Tote bag</i>	<i>Tote bag</i> yang telah dihasilkan dari pemanfaatan ulang sampah plastik kemasan, digunakan oleh masyarakat dengan tujuan meminimalan penggunaan kantong plastik.	100 persen
2.	Program bank sampah	Program bank sampah telah dilaksanakan sebagai alternatif pengumpulan sampah oleh karang taruna Kampung Sruni dan memudahkan pemilahan sampah plastik guna proses pendaurulangan menjadi produk <i>tote bag</i> oleh kelompok PKK.	100 persen
3.	Buku pedoman pelaksanaan kegiatan	Buku pedoman pelaksanaan kegiatan telah selesai disusun dan didistribusikan kepada peserta melalui media <i>WhatsApp</i>	100 persen
4.	Video pelaksanaan kegiatan	Video pelaksanaan kegiatan telah selesai dibuat dan diunggah di <i>Youtube</i>	100 persen

3.2. Potensi Keberlanjutan

Bentuk kegiatan untuk mendorong keberlanjutan program adalah terciptanya lingkungan masyarakat yang bebas akan sampah plastik. Selain itu, kegiatan nantinya juga dapat membentuk Kampung Sruni agar mampu berdikari dalam upaya pemberdayaan masyarakat pada proses meminimalan sampah plastik dan daur ulang plastik kemasan menjadi *totebag* dan/atau mengembangkannya menjadi produk-produk lain yang memiliki nilai guna serta daya jual. Apabila keberlanjutan program terus dilaksanakan dengan baik, maka progres dalam upaya meminimalan sampah akan tampak dan meningkat secara signifikan, serta pemanfaatan plastik kemasan menjadi produk yang dapat digunakan, akan mendorong pemberdayaan dan perekonomian masyarakat Kampung Sruni.

4. Kesimpulan

Riset ini didasarkan atas kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan terdiri dari beberapa tahap, meliputi *Knowing Trash, Ones Step Closer with Plastic, One Step Closer with Trash Bank, A Fun Day with Trash Bank, dan Ones Step Closer with Plastic*. Kegiatan utama dari riset ini adalah melangsungkan kegiatan bank sampah di tengah masyarakat sebagai mitra dan mendaur ulang sampah yang telah berhasil dikumpulkan. Hasilnya, masyarakat mampu menghasilkan produk hasil daur ulang sampah kemasan yang dijadikan *tote bag* dan mengelola program bank sampah.



5. Referensi

- [1] <https://dispendukcapil.go.id>
- [2] <https://uns.ac.id/id/uns-opinion/larangan-botol-plastik.html>
- [3] <https://www.solopos.com/pengelolaan-sampah-solo-1339-sampah-di-solo-disumbang-plastik-685592>
- [4] Rudy Yoga Lesmana. 2016. Jurnal Media Ilmiah Teknik Lingkungan. Layanan Persampahan di Kota Surakarta dengan Pemetaan Berbasis Sistem Informasi Geografis. Vol. 1. No. 1.